

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu tujuan dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah untuk menstimulus perkembangan anak, hal tersebut tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah salah satu usaha pembinaan yang ditunjukkan untuk anak sejak lahir sampai dengan enam tahun yang diupayakan melalui pemberian stimulus untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut.

Terdapat enam aspek perkembangan yang dialami oleh anak usia dini, perkembangan tersebut dimulai dari perkembangan moral dan agama, bahasa, sosial emosional, kognitif, fisik motorik, dan seni. Sulistyawati (2014, hlm.1) menjelaskan “perkembangan (*development*) adalah bertambahnya kemampuan (*skill*) dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan, sebagai hasil dari proses pematangan”.

Salah satu aspek perkembangan anak yang penting adalah aspek kognitif. Kognitif merupakan hal utama yang berperan penting untuk melakukan berbagai hal. Diantaranya untuk berpikir dan mengamati kejadian yang terjadi di lingkungan sekitar. Kemampuan kognitif bukan suatu kemampuan yang akan berkembang begitu saja, melainkan melalui sebuah proses belajar, serta dengan pemberian stimulus yang dilakukan secara berulang-ulang.

Kognitif sendiri diartikan sebagai kemampuan berfikir atau kecerdasan yaitu kemampuan untuk mempelajari konsep baru, kemampuan untuk memahami apa yang terjadi di lingkungannya, serta keterampilan menggunakan daya ingat dan menyelesaikan soal-soal sederhana (Masyokuri & Pudjiati dalam Khadijah, 2016, hlm. 31). Menurut Khadijah (2016, hlm. 50) “bidang pengembangan kognitif anak usia dini diarahkan pada pengembangan auditori, visual, taktil, kinestetik, aritmatika, geometri dan sains”. Salah satu bidang pengembangan yang diangkat dalam kognitif pada skripsi ini ialah bidang pengembangan sains. Menurut Khadijah (2016, hlm. 53) juga bahwa pengembangan sains permulaan

anak usia dini adalah kemampuan yang berhubungan dengan percobaan atau demonstrasi sebagai suatu pendekatan secara saintifik atau logis. Pembelajaran sains di TK dikemas dengan bermain yang menyenangkan dan menarik melalui pengamatan, penyelidikan dan percobaan untuk mencari tahu atau menemukan jawaban. Kegiatan tersebut bertujuan agar anak mampu secara aktif mencari informasi mengenai sekelilingnya, belajar mengklasifikasi, mengomunikasikan temuannya, dan membangun kreativitas dan inovasi. Melihat hal tersebut, sains menjadi salah satu peran yang penting dalam perkembangan kognitif anak.

Pembelajaran sains untuk Anak Usia Dini (AUD) dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya ialah dengan metode percobaan sains sederhana atau dikenal dengan istilah eksperimen. Menurut Anggraeni (dalam Zoleha, 2013, hlm. 27) metode eksperimen adalah suatu cara penyajian materi pelajaran dimana anak secara aktif mengalami dan membuktikan sendiri tentang apa yang sedang dipelajarinya. Melalui metode eksperimen, pembelajaran sains akan menjadi lebih menyenangkan dan mampu menarik perhatian anak sehingga anak dapat aktif dalam mencari informasi untuk membangun kemampuan kognitifnya. Dengan demikian percobaan sains sederhana dirasa cocok untuk menjadi strategi pembelajaran untuk anak usia dini terutama dalam mengoptimalkan perkembangan kognitif pada anak.

Merujuk dari berbagai hasil penelitian tentang penerapan metode eksperimen atau percobaan sains sederhana untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak dengan hasil yang menunjukkan bahwa metode eksperimen dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini khususnya anak usia TK. Salah satu contoh penelitian terdahulu yaitu oleh Meli Hariyani (2018), skripsinya yang berjudul “Penerapan Metode Eksperimen dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Gelora Mekar Tanjung Raya Lampung Barat”, dari kesimpulan yang didapat bahwa upaya guru dalam mengembangkan kemampuan kognitif melalui metode eksperimen yang terencana dapat terlaksana dan memberikan hasil yang baik serta peningkatan pada kemampuan kognitif anak. Hasil yang serupa juga didapatkan dari hasil penelitian Dewi, Gading, dan Magta (2016) dalam jurnalnya yang berjudul “Penerapan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak

Usia 4-5 Tahun TK Saiwa Dharma”, dari hasil penelitiannya dengan desain penelitian PTK melalui dua siklus dijelaskan bahwa pada setiap siklusnya terdapat peningkatan kognitif anak setelah diterapkannya metode eksperimen, berdasarkan kriteria keberhasilan yang telah diterapkan, maka penelitian tersebut dapat dikatakan berhasil.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk membuktikan efektivitas penerapan percobaan sains sederhana terhadap perkembangan kognitif anak usia dini dengan melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Kegiatan Percobaan Sains Sederhana untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak TK B”. Kemampuan yang akan diteliti antara lain: kemampuan anak dalam menyelidik, menunjukkan sikap kreatif, mengklasifikasi benda, dan menjelaskan tentang sebab-akibat secara sederhana.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

- 1.1.1 Bagaimana kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di Desa Tugu Kabupaten Indramayu sebelum diterapkan metode percobaan sains sederhana?
- 1.1.2 Bagaimana kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di Desa Tugu Kabupaten Indramayu setelah diterapkan metode percobaan sains sederhana?
- 1.1.3 Apakah terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di Desa Tugu Kabupaten Indramayu sebelum dan setelah penerapan metode percobaan sains sederhana?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendapatkan gambaran pelaksanaan pembelajaran pengenalan kegiatan percobaan sains sederhana, secara khusus tujuannya dirumuskan sebagai berikut:

- 1.3.1 Untuk mengidentifikasi kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di Desa Tugu Kabupaten Indramayu sebelum diterapkan metode percobaan sains sederhana.

1.3.2 Untuk mengidentifikasi kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di Desa Tugu Kabupaten Indramayu setelah diterapkan metode percobaan sains sederhana.

1.3.3 Untuk menganalisis perbedaan signifikasi kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di Desa Tugu Kabupaten Indramayu sebelum dan setelah diterapkan metode percobaan sains sederhana.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat digunakan sebagai referensi ilmiah untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang pendidikan khususnya mengenai pengoptimalan perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun melalui percobaan sains sederhana bagi pembaca dan secara praktis dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat bagi orangtua

Menambah pengetahuan bagi orangtua agar dapat memahami berbagai potensi yang dimiliki anak terlebih dalam peningkatan perkembangan kognitif anak.

1.4.2. Manfaat bagi guru

Sebagai sumber inspirasi untuk guru dalam menerapkan model-model pembelajaran yang lebih inovatif, dan menjadi sumber motivasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran bagi anak dalam rangka mengoptimalkan perkembangan kognitif sesuai dengan tingkat perkembangan anak dengan pembelajaran yang menyenangkan.

1.4.3. Manfaat bagi Siswa

Penelitian ini akan memberikan pengalaman langsung bagi siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan penerapan kegiatan percobaan sains sederhana untuk meningkatkan kemampuan kognitif pada anak kelompok B. Hal ini diharapkan agar siswa mampu mengemukakan hasil pemikirannya dengan suasana pembelajaran baru yang interaktif.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Dalam penulisan skripsi ini terdiri dari 5 Bab yaitu:

1.5.1. Lembar Pengesahan

Lembar pengesahan ditanda tangani oleh pembimbing 1 dan 2, serta diketahui oleh ketua prodi PGPAUD

1.5.2. Lembar Pernyataan

Berisi tentang pernyataan bahwa skripsi ini murni hasil karya penulis sendiri dan tidak melakukan penjiplakan yang melanggar kaidah-kaidah penulisan karya tulis ilmiah, pernyataan ini ditanda tangani di atas materai dan memiliki kekuatan hukum.

1.5.3. Ucapan Terimakasih

Lembar ini berisi tentang ucapan terimakasih kepada kepada orang-orang yang telah membantu dan memberi dukungan semangat dalam pembuatan skripsi ini,

1.5.4. Abstrak

Berisi tentang penjelasan singkat mengenai isi keseluruhan skripsi dengan tujuan agar pembaca dengan mudah dan cepat mengetahui tujuan dari penulisan skripsi ini. Abstrak dibuat dengan dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan Inggris.

1.5.5. Daftar Isi

Daftar isi adalah lembar halaman yang menjadi petunjuk pokok isi skripsi beserta nomor halamannya.

1.5.6. Daftar Tabel

Berisi tentang daftar tabel dalam skripsi beserta nomor halamannya.

1.5.7. Daftar Gambar

Berisi tentang daftar gambar dalam skripsi beserta nomor halamannya.

1.5.8. Daftar lampiran

Berisi tentang daftar lampiran dalam skripsi beserta nomor halamannya.

1.5.9. Bab I

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah tujuan dan manfaat penelitian.

1.5.10. Bab II

Bab II memaparkan tentang Kajian Teori yang terdiri dari pengertian anak usia dini, enam aspek perkembangan anak usia dini, teori perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun, metode pengembangan kognitif anak usia dini, peran sains terhadap perkembangan kognitif anak usia dini, konsep pembelajaran percobaan sains sederhana, dan penelitian yang relevan.

1.5.11. Bab III

Bab III menjelaskan tentang metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan subjek penelitian, metode penelitian, desain penelitian, gambaran instrument penelitian, dan Analisis Data.

1.5.12. Bab IV

Bab IV menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari kondisi awal perkembangan kognitif subjek penelitian pada observasi awal, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan percobaan sains sederhana, kondisi akhir perkembangan kognitif anak setelah penerapan pembelajaran melalui percobaan sains sederhana.

1.5.13. Bab V

Bab V yang menjelaskan tentang kesimpulan dan saran.

1.5.14. Daftar Pustaka

Berisi daftar rujukan dan sumber yang digunakan penulis dalam menyusun skripsi ini.

1.5.15. Lampiran-lampiran

Lampiran-lampiran dokumen yang dilampirkan yaitu, SK direktur, kartu bimbingan, lembar observasi anak, hasil uji validitas instrument, hasil uji reliabilitas instrument, hasil uji t, rpph, hasil observasi awal perkembangan kognitif anak, hasil observasi perkembangan kognitifl anak siklus, dokumentasi foto kegiatan.